

## ANALISIS DAMPAK PROGRAM MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA (MBKM) TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA MANAJEMEN UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG

Gustian Audi<sup>1</sup>, Khusnul Hotimah<sup>2</sup>, Badariah Lestari<sup>3</sup>, Floryan<sup>4</sup>,  
Dian Prihardini Wibawa<sup>5</sup>

[gustianaudi3105@gmail.com](mailto:gustianaudi3105@gmail.com)<sup>1</sup>, [khusnulhotimah070805@gmail.com](mailto:khusnulhotimah070805@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[badariahlestari785@gmail.com](mailto:badariahlestari785@gmail.com)<sup>3</sup>, [floryani97@gmail.com](mailto:floryani97@gmail.com)<sup>4</sup>, [dianprihardini@ubb.ac.id](mailto:dianprihardini@ubb.ac.id)<sup>5</sup>

Universitas Bangka Belitung

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh pelaksanaan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) terhadap kesiapan mahasiswa dalam bekerja di Program Studi Manajemen Universitas Bangka Belitung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi pustaka yang menekankan analisis berbagai literature, dokumen resmi, dan hasil riset sebelumnya yang berhubungan dengan pelaksanaan MBKM dan dampaknya terhadap pengembangan kemampuan mahasiswa. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa program MBKM memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa, terutama dalam menguasai keterampilan praktis, mengembangkan soft skills, efikasi diri, dan kemampuan beradaptasi dengan lingkungan kerja profesional. Melalui berbagai kegiatan seperti magang, penelitian, kewirausahaan, dan pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar yang relevan dan kontekstual dengan tuntutan industri. Selain itu, MBKM juga membuka lebih banyak jaringan profesional bagi mahasiswa serta membentuk karakter yang mandiri dan tangguh. Namun, pelaksanaan program di daerah Bangka Belitung masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan mitra industri dan infrastruktur pendukung. Secara keseluruhan, MBKM memberikan sumbangan yang signifikan terhadap pengembangan kompetensi serta kesiapan kerja mahasiswa program manajemen, dan dapat menjadi strategi yang efektif dalam melahirkan lulusan yang kompeten, adaptif, dan memiliki daya saing di pasar kerja global.

**Kata Kunci:** MBKM, Kesiapan kerja, Mahasiswa, Soft Skill.

### ABSTRACT

*This study aims to evaluate the effect of the Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) program on the readiness of students to work in the Management Study Program at the University of Bangka Belitung. The method used in this study is descriptive qualitative with a literature study approach that emphasizes the analysis of various literature, official documents, and previous research results related to the implementation of MBKM and its impact on student skill development. The findings of this study indicate that the MBKM program has a positive and significant influence on improving students' work readiness, especially in mastering practical skills, developing soft skills, self-efficacy, and the ability to adapt to a professional work environment. Through various activities such as internships, research, entrepreneurship, and community service, students gain learning experiences that are relevant and contextual to industry demands. Additionally, MBKM also opens up more professional networks for students and shapes independent and resilient characters. However, the implementation of the program in the Bangka Belitung region still faces challenges such as limited industry partners and supporting infrastructure. Overall, MBKM makes a significant contribution to the development of competencies and work readiness of management program students and can be an effective strategy in producing competent graduates.*

**Keywords:** MBKM, Work readiness, Students, Soft Skill.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan tinggi memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing di era globalisasi. Perguruan tinggi diharapkan tidak hanya menghasilkan lulusan dengan kemampuan akademik, tetapi juga dengan keterampilan praktis dan profesional yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Menurut Purwanti (2021), perguruan tinggi merupakan kunci dalam menghasilkan lulusan yang kompeten baik secara hard skill maupun soft skill untuk menjawab tantangan dunia industri yang semakin kompetitif. Namun, rendahnya tingkat keterlibatan perguruan tinggi dengan dunia industri menyebabkan kesenjangan antara kompetensi lulusan dan kebutuhan pasar tenaga kerja, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap meningkatnya tingkat pengangguran terdidik di Indonesia (Purwanti, 2021).

Fenomena skill gap atau kesenjangan keterampilan menjadi isu yang krusial dalam konteks ketenagakerjaan nasional. Dewanto dan Pritasari (2023) mengemukakan bahwa salah satu penyebab utama tingginya angka pengangguran muda di Indonesia adalah ketidaksesuaian antara keterampilan yang dimiliki oleh lulusan universitas dan keterampilan yang dibutuhkan oleh industri. Hal ini menunjukkan bahwa lembaga pendidikan tinggi belum sepenuhnya berhasil membekali mahasiswa dengan employability skills yang diharapkan oleh perusahaan. Lebih lanjut, mereka menjelaskan bahwa kondisi ini diperburuk oleh globalisasi dan kebijakan pemerintah yang mempermudah masuknya tenaga kerja asing, sehingga lulusan Indonesia harus bersaing di pasar kerja internasional dengan kompetensi yang lebih tinggi (Dewanto & Pritasari, 2023).

Sebagai respons terhadap permasalahan tersebut, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi meluncurkan kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada tahun 2020. Program ini dirancang untuk memberikan kebebasan bagi mahasiswa dalam memilih kegiatan belajar yang sesuai dengan minat dan bakat mereka, termasuk magang, penelitian, proyek desa, wirausaha, serta pertukaran pelajar. Tujuan utama MBKM adalah meningkatkan relevansi kompetensi lulusan terhadap kebutuhan dunia kerja dan memperkuat keterampilan praktis mahasiswa (Putri, Amelia, & Dzakhirah, 2025). Dengan kesempatan belajar selama tiga semester di luar program studi utama, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kapasitasnya melalui pengalaman belajar yang nyata dan kontekstual. Konsep ini sejalan dengan pandangan Makarim (2020) yang menekankan pentingnya otonomi dan inovasi perguruan tinggi untuk mencetak lulusan yang adaptif dan kompetitif di era disrupsi (Purwanti, 2021).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa program MBKM memberikan dampak positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Irawan, Mario, dan Idrus (2023) dalam penelitiannya di Universitas Negeri Makassar menemukan bahwa kegiatan magang MBKM memberikan pengalaman praktis yang signifikan, melatih manajemen waktu, memperluas relasi sosial, serta meningkatkan pemahaman terhadap realitas dunia industri. Demikian pula, Muflichha (2022) membuktikan bahwa program Kampus Mengajar berpengaruh positif terhadap peningkatan kesiapan mahasiswa dalam menjalankan profesinya sebagai calon pendidik. Hasil serupa juga diperoleh oleh Putri et al. (2025) yang menemukan bahwa 70% mahasiswa peserta MBKM di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung merasakan peningkatan peluang kerja, dan 72% di antaranya mengakui adanya pengembangan soft skill setelah mengikuti program tersebut.

Meskipun demikian, efektivitas implementasi MBKM di berbagai daerah masih menghadapi tantangan, terutama di wilayah dengan keterbatasan infrastruktur pendidikan dan mitra industri seperti Kepulauan Bangka Belitung. Tantangan tersebut meliputi keterbatasan jumlah perusahaan besar yang dapat menampung mahasiswa magang, serta kesulitan dalam menyesuaikan kurikulum dengan karakteristik ekonomi lokal (Putri et al., 2025). Namun demikian, potensi pengembangan sektor pariwisata, ekonomi kreatif, dan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di daerah ini membuka peluang bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang relevan dan aplikatif.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) terhadap kesiapan kerja mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Bangka Belitung. Fokus penelitian diarahkan pada sejauh mana pelaksanaan program ini dapat meningkatkan keterampilan praktis, soft skill, dan pemahaman industri mahasiswa agar lebih siap bersaing di dunia kerja yang dinamis.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif melalui penelitian perpustakaan. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini menekankan analisis mendalam terhadap berbagai literatur, dokumen, dan temuan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan Program Kampus Merdeka dan kesiapan kerja mahasiswa. Metode ini memudahkan peneliti untuk memperoleh gambaran komprehensif tentang dampak program tanpa perlu mengumpulkan data secara langsung di lapangan.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari sumber sekunder, termasuk artikel jurnal ilmiah, buku, laporan kegiatan universitas, dokumen resmi dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, serta publikasi daring lainnya yang relevan. Sumber-sumber ini dipilih secara purposif, mempertimbangkan kesesuaian dan keandalan mereka untuk topik penelitian.

Teknik pengumpulan data melibatkan pencarian dan analisis literatur yang membahas implementasi Program Kampus Merdeka dan konsep kesiapan kerja mahasiswa. Setiap sumber dievaluasi menggunakan analisis konten untuk menemukan tema, pola, dan korelasi antara variabel yang terkait dengan pengaruh program terhadap kesiapan kerja mahasiswa di Universitas Bangka Belitung.

Proses analisis dilakukan dalam tiga tahap: (1) reduksi data, yaitu penyaringan informasi sesuai dengan fokus penelitian; (2) penyajian data, yaitu deskripsi studi teoretis dan temuan dari berbagai sumber dan (3) penarikan kesimpulan, yaitu interpretasi hasil analisis untuk menjelaskan secara mendalam bagaimana Program Kampus Merdeka memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa.

Keabsahan data dipertahankan melalui triangulasi sumber, dengan cara membandingkan temuan dari berbagai referensi dan publikasi terpercaya. Dengan pendekatan ini, penelitian ini bertujuan memberikan wawasan yang sah dan tepat mengenai peran Program Kampus Merdeka dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Temuan dari riset ini diperoleh melalui tinjauan studi dari berbagai kajian sebelumnya yang membahas implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) serta dampaknya terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Dari analisis yang dilakukan, terungkap bahwa program MBKM memiliki dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan kesiapan kerja mahasiswa, baik dalam keterampilan praktis, pengembangan soft skill, efikasi diri, maupun kesiapan mental mahasiswa saat menghadapi dunia profesional.

Berdasarkan evaluasi sejumlah penelitian, terungkap bahwa sebagian besar mahasiswa yang berpartisipasi dalam program MBKM mengalami peningkatan yang signifikan dalam keterampilan praktis dan kemampuan berpikir kritis. Mahasiswa mendapatkan pengalaman real melalui magang, penelitian, proyek sosial, atau usaha baru yang diadakan dalam kerangka program MBKM. Pengalaman tersebut memberi peluang kepada mahasiswa untuk belajar secara langsung dari lingkungan kerja, merasakan budaya profesional, serta memahami bagaimana teori yang dipelajari di kelas diaplikasikan dalam konteks nyata. Dengan keterlibatan langsung dalam dunia kerja, mahasiswa menjadi lebih paham tentang tanggung jawab profesional, cara berkomunikasi yang efektif, serta pentingnya disiplin dan manajemen waktu. Hal ini mempersiapkan mereka untuk lebih siap dan percaya diri ketika mereka memasuki dunia kerja yang sesungguhnya.

Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa inisiatif MBKM memiliki kontribusi signifikan dalam meningkatkan soft skill mahasiswa. Aktivitas seperti magang di industri, proyek penelitian bersama, dan kerja kolaboratif di lapangan telah terbukti efektif melatih mahasiswa dalam komunikasi, kerja tim, kepemimpinan, serta keterampilan menyelesaikan masalah. Mahasiswa yang terlibat aktif dalam program MBKM cenderung lebih adaptif terhadap perubahan dan mampu beradaptasi dengan lingkungan kerja yang berubah-ubah. Mereka juga menunjukkan perkembangan dalam rasa percaya diri dan inisiatif untuk menyelesaikan tugas secara mandiri. Keterampilan ini merupakan elemen krusial yang sangat diperlukan dalam dunia kerja, terutama di tengah persaingan global yang memerlukan tenaga kerja tidak hanya terampil secara akademis, tetapi juga handal dalam keterampilan interpersonal.

Di dalam proses pendidikan yang diberikan melalui MBKM, mahasiswa juga mengalami peningkatan efikasi diri, yaitu keyakinan mereka akan kemampuan untuk menghadapi tantangan di dunia kerja. Ketika mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk menjauh dari kenyamanan dan mencoba hal-hal baru di luar lingkungan kampus, mereka belajar untuk menjadi lebih mandiri dan bertanggung jawab atas pilihan yang diambil. Hal ini berkontribusi pada peningkatan kepercayaan diri dan motivasi yang besar untuk meraih hasil yang optimal. Mahasiswa dengan tingkat efikasi diri yang tinggi terbukti lebih siap beradaptasi dengan lingkungan kerja yang penuh tekanan serta lebih mampu menyelesaikan masalah dengan cara yang rasional dan profesional. Dengan demikian, program MBKM berfungsi tidak hanya sebagai medium pembelajaran akademis, tetapi juga sebagai wadah bagi pengembangan karakter dan mental mahasiswa.

Selain peningkatan skill individu, penerapan MBKM juga memberikan keuntungan dalam memperluas jaringan profesional bagi mahasiswa. Melalui pengalaman magang dan kerja sama dengan sektor industri, mahasiswa mendapatkan peluang untuk menjalin koneksi dengan para ahli di bidang mereka. Jaringan ini bisa menjadi aset berharga bagi

mahasiswa saat mencari pekerjaan atau ingin merintis karier di masa depan. Pengalaman magang juga memberikan mahasiswa wawasan tentang bagaimana mekanisme dunia kerja, seperti struktur organisasi, budaya kerja, serta proses pengambilan keputusan. Ini membantu mahasiswa dalam beradaptasi lebih cepat saat bergabung dengan perusahaan atau lembaga tertentu.

Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan MBKM masih menghadapi sejumlah tantangan, terutama di daerah seperti Bangka Belitung. Beberapa hambatan yang teridentifikasi meliputi terbatasnya jumlah mitra industri, infrastruktur yang belum sepenuhnya memadai, dan kurangnya pemahaman yang merata antara universitas dan sektor industri mengenai tujuan dari program MBKM. Kondisi geografis dan karakteristik ekonomi yang berbeda juga menjadi tantangan tersendiri dalam implementasi program ini. Meskipun begitu, mahasiswa yang mengikuti MBKM tetap merasakan manfaat yang signifikan, terutama dalam meningkatkan kesiapan kerja dan kemampuan beradaptasi di lingkungan baru. Ini menunjukkan bahwa meskipun implementasi program masih bisa diperbaiki, MBKM sudah memberikan dampak positif bagi pengembangan kompetensi mahasiswa, terutama di bidang manajemen.

Bagi pelajar manajemen di Universitas Bangka Belitung, program MBKM berfungsi sebagai sarana yang luar biasa untuk meningkatkan keterampilan analitik dan manajerial. Melalui kesempatan magang di lembaga pemerintah, perusahaan swasta, atau UMKM lokal, mereka mampu melihat penerapan teori-teori manajemen dalam situasi sebenarnya. Selain itu, kegiatan penelitian dan kewirausahaan yang dilakukan juga mendukung mahasiswa dalam mengasah kreativitas dan inovasi, dua unsur yang sangat penting dalam dunia bisnis saat ini. Pengalaman ini menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pemahaman akademis, tetapi juga siap bersaing dan memberikan solusi untuk tantangan di lingkungan kerja.

Berdasarkan berbagai informasi yang diperoleh dari literatur, dapat disimpulkan bahwa program MBKM memberikan kontribusi signifikan terhadap kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Mahasiswa yang terlibat dalam program ini mengalami kemajuan yang lebih baik dibandingkan dengan mereka yang tidak ikut serta. MBKM membantu mereka untuk memahami kondisi di dunia kerja, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, memperkuat keterampilan interpersonal, dan membangun rasa percaya diri. Selain itu, mahasiswa menjadi semakin menyadari pentingnya menjalin jaringan profesional dan mengembangkan potensi diri secara berkelanjutan. Semua ini berkontribusi pada pembentukan karakter lulusan yang handal, mampu beradaptasi, dan memiliki daya saing tinggi.

Meskipun demikian, untuk memastikan pelaksanaan MBKM berjalan dengan lebih efisien, dibutuhkan dukungan dari berbagai pihak. Institusi pendidikan tinggi perlu memperkuat kolaborasi dengan sektor industri dan pemerintah daerah agar mahasiswa memperoleh lebih banyak peluang untuk magang dan proyek kolaboratif. Peran dosen juga sangat krusial dalam memberikan arahan dan penilaian yang sesuai agar aktivitas MBKM benar-benar mencerminkan pencapaian pembelajaran. Di sisi lain, mahasiswa diharapkan untuk lebih aktif dan mengambil inisiatif dalam berpartisipasi dalam berbagai kegiatan MBKM agar pengalaman yang diperoleh dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa program Merdeka Belajar Kampus Merdeka telah memberikan pengaruh positif terhadap kesiapan kerja

mahasiswa manajemen Universitas Bangka Belitung. Mahasiswa menjadi lebih terampil, percaya diri, dan siap menghadapi tantangan di dunia kerja. Melalui program ini, mereka tidak hanya mendapatkan pengetahuan akademik, tetapi juga dibentuk menjadi individu yang mandiri, tangguh, dan profesional. Dengan terus dilakukan evaluasi dan peningkatan dalam pelaksanaan, MBKM memiliki potensi untuk menjadi dasar yang penting dalam mencetak generasi muda yang unggul, mampu bersaing secara global, serta berkontribusi nyata bagi pembangunan baik di tingkat daerah maupun nasional.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis literatur yang dilakukan pada berbagai penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) memberikan dampak yang positif terhadap kesiapan kerja mahasiswa, termasuk mahasiswa jurusan Manajemen di Universitas Bangka Belitung. Melalui aktivitas seperti magang, proyek penelitian, kewirausahaan, dan pengabdian kepada masyarakat, para mahasiswa mendapatkan pengalaman praktis yang memperkuat keterampilan praktis mereka serta meningkatkan pemahaman tentang penerapan teori di lingkungan kerja.

Program MBKM juga telah terbukti meningkatkan penguasaan Soft Skill seperti komunikasi, kepemimpinan, kolaborasi dalam tim, dan kemampuan beradaptasi. Selain itu, efikasi diri mahasiswa turut mengalami peningkatan karena mereka diberikan peluang untuk belajar secara mandiri di luar lingkungan kampus, yang pada gilirannya membangun kepercayaan diri dan rasa tanggung jawab dalam menghadapi tantangan di dunia kerja. Dengan demikian, MBKM tidak hanya mempersiapkan mahasiswa dari segi akademis, tetapi juga dari perspektif mental dan sosial untuk siap bersaing di pasar kerja.

Meskipun demikian, pelaksanaan program ini masih menghadapi tantangan seperti keterbatasan mitra industri, infrastruktur yang tidak merata, dan koordinasi yang belum optimal antara institusi pendidikan dan pihak luar. Meskipun begitu, secara umum, MBKM tetap memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan kompetensi serta kesiapan kerja mahasiswa jurusan Manajemen di Universitas Bangka Belitung.

## **SARAN**

Universitas disarankan untuk memperkuat kolaborasi dengan sektor industri, instansi pemerintah, dan pelaku usaha setempat agar mahasiswa mendapatkan lebih banyak pilihan aktivitas MBKM yang sesuai dengan jurusannya. Peran dosen sebagai pembimbing juga sangat diharapkan agar mahasiswa bisa menghubungkan pengalaman praktik di lapangan dengan teori yang dipelajari di kelas.

Mahasiswa seharusnya lebih aktif dalam memanfaatkan program MBKM untuk meningkatkan pengetahuan, membangun jaringan profesional, dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis serta pemecahan masalah. Sementara itu, pemerintah dan mitra industri diharapkan dapat terus mendukung program MBKM dengan menyediakan kesempatan magang dan proyek kerja sama bagi mahasiswa.

Dengan kolaborasi yang erat antara universitas, mahasiswa, dan sektor industri, program MBKM bisa menjadi alat yang efektif dalam menghasilkan lulusan yang kompeten, adaptif, dan siap menghadapi tantangan di dunia kerja yang selalu berubah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adrevi, C., Sujarwo, & Safitri, D. (2025). Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM): Evaluasi Implementasi dan Dampaknya terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Mutiara: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 3(2), 19–22.
- Chopifah, F., Hasanuddin, & Jumawan. (2025). Pengaruh Pengalaman Magang dan Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi Angkatan 2021). *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 3(3), 186–198.
- Ingsih, K., Astuti, S. D., Riyanto, F., & Perdana, T. A. (2022). Model Digital Kurikulum untuk Program MBKM Menuju Kesiapan Kerja Generasi Z Menghadapi Era Industri 4.0. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 29(2), 180–196.
- Pertiwi, S. H., & Linando, J. A. (2024). Analisis Kesiapan Keterampilan Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Manajemen untuk Memasuki Dunia Kerja. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan (JPEK)*, 8(2), 460–470.)
- Putri, N. S., Amelia, N. S., & Dzakirah, N. A. (2025). Analisis Efektivitas Program MBKM dalam Meningkatkan Daya Saing di Dunia Kerja pada Mahasiswa di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(2), 3478–3481. ISSN 2828-5298.
- Purwanti, E. (n.d.). Preparing the Implementation of Merdeka Belajar – Kampus Merdeka Policy in Higher Education Institutions. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Dewanto, N., & Pritasari, A. (n.d.). The Contribution of Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA) on the Development of Employability Skills of Undergraduate Students in Indonesia. School of Business and Management, Institut Teknologi Bandung.
- Irawan, M. P., Mario, & Idrus, I. I. (n.d.). Dampak Program Magang MBKM terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Prodi Sosiologi Universitas Negeri Makassar. Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Makassar.
- Muflich, L. (n.d.). Pengaruh Kampus Mengajar terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru. Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Jombang.
- Adrevi, C., Sujarwo, & Safitri, D. (2025). Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM): Evaluasi Implementasi dan Dampaknya terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. *Mutiara: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 3(2), 19–22.
- Chopifah, F., Hasanuddin, & Jumawan. (2025). Pengaruh Pengalaman Magang dan Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Bekasi Angkatan 2021). *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 3(3), 186–198.
- Gohae, A. S. (n.d.). Pengalaman Magang, Minat Kerja, dan Pengaruhnya terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi. STIE Nias Selatan.
- Pertiwi, S. H., & Linando, J. A. (2024). Analisis Kesiapan Keterampilan Mahasiswa Tingkat Akhir Jurusan Manajemen untuk Memasuki Dunia Kerja. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Kewirausahaan (JPEK)*, 8(2), 460–470.
- Putri, N. S., Amelia, N. S., & Dzakirah, N. A. (2025). Analisis Efektivitas Program MBKM dalam Meningkatkan Daya Saing di Dunia Kerja pada Mahasiswa di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(2), 3478–3481. ISSN 2828-5298.
- Putri, N. S., Amelia, N. S., dan Dzakirah, N. A. 2025. Analisis Efektivitas Program MBKM dalam Meningkatkan Daya Saing di Dunia Kerja pada Mahasiswa di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, Vol. 4, No. 2, Hal. 3478–3490.
- Rizkiwati, B. Y., Rapii, M., Juniarta, I. F., & Yati. (2024). Pengaruh Program Magang dan Studi

Independen Bersertifikat (MSIB) Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) terhadap Peningkatan Keterampilan dan Kesiapan Kerja Mahasiswa Universitas Hamzanwadi.